

ABSTRAK

Gemawang adalah sebuah desa di Kecamatan Jambu, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah yang ditetapkan sebagai desa wisata sejak 2015 lalu. Sebagai desa wisata, masyarakat yang semula berprofesi sebagai buruh pabrik beralih menjadi wirausaha. Berbagai produk usaha pun mulai dihasilkan oleh masyarakat mulai dari madu, criping, hingga kain batik sudah menjadi komoditi dagang masyarakat Gemawang. Berdasarkan hasil pra-survey perkembangan wisata Gemawang belum maksimal. Hal ini dikarenakan ada beberapa hambatan seperti minimnya komunikasi antar *stakeholders*, minimnya pemberdayaan masyarakat, hingga belum kuatnya kelembagaan desa terkait pariwisata.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang tepat untuk mengembangkan Desa Wisata Gemawang. Penelitian ini menggunakan metode Analytical Network Process (ANP). Analisis strategi pengembangan Desa Wisata Gemawang ini meliputi aspek manajemen, pemerintah, infrastruktur, dan promosi.

Hasil analisis ANP menunjukkan bahwa dari keempat aspek pengembangan Desa Wisata Gemawang, menghasilkan aspek promosi sebagai prioritas utama dengan nilai *rater agreement* 0,5813 dan strategi pengembangan yang tepat untuk dilakukan adalah memanfaatkan teknologi informasi yang ada untuk melakukan promosi pariwisata. Rekomendasi strategi memanfaatkan teknologi informasi yang ada juga harus didukung oleh pengelolaan manajemen yang baik dari para pemangku kepentingan.

Kata Kunci : Desa Wisata Gemawang, *Analytical Network Process* (ANP), prioritas strategi, promosi